

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “ANALISIS PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ KOTA KEDIRI” maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Ciri-ciri pendekatan kualitatif:

1. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1996), 45-46.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesa kerja walaupun masih substantif sifatnya. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, keterbatasan geografis dan praktis. Seperti waktu, tenaga, biaya, perlu juga dijadikan pertimbangan di dalam lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri dengan fokus penelitian pada pemberdayaan dana ZIS melalui bidang pendidikan. Proses peneliti masuk ke penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pimpinan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian
Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan setahap demi setahap.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Data dapat diperoleh dari mustahiq, pengurus, pengelola Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri. Dengan kata lain data ini merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil atau literatur lainnya.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pengamatan terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵ Peneliti juga berpartisipasi dalam penelitian ini, karena partisipasi atau keterlibatan langsung peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang otentik.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa metode observasi itu adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan. Sedang metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Keadaan sebenarnya Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.
- b. Pendistribusian dana ZIS.

⁴ Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) cet II, 114.

⁵ Ibid, 146.

2. Metode Interview atau Wawancara

Interview adalah percakapan yang diadakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Arif Furchan mendefinisikan bahwa metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang bersifat unik, masih banyak dipakai.⁶

Dalam metode ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.
- b. Struktur organisasi dan visi misi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.
- c. Pengelolaan zakat di LMI kota Kediri.
- d. Nama-nama anak binaan di LMI kota Kediri.

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 258.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut untuk memperoleh hasil yang diperlukan. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan.⁸

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data (*display data*) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

⁸ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi data*)

Penarikan kesimpulan (*conclusi data*) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pasti kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri.

2. Triangulasi

Menurut Lexy J. Meolong, triangulasi tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data, sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰ Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

⁹ Mathew B. Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif*. terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

¹⁰ Meolong, *Metodologi*, 178.

3. Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap Penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.